

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan( Field Research), penelitian lapangan ialah menekuni dengan cara intensif mengenai latar belakang kondisi saat ini, serta interaksi sesuatu sosial, orang, golongan, badan, serta warga.<sup>1</sup> Jenis penelitian lapangan (*Field Research*) pada penerapannya merupakan langkah yang tepat, dikarenakan kemampuan dalam memetakan aspek budaya, tata nilai, dan kegiatan masyarakat yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Penelitian lapangan (*Field Research*) yang disangka selaku pendekatan lapang dalam penelitian kualitatif. Tipe penelitian ini ialah kalau peneliti berangkat ke lapangan guna melangsungkan pengamatan langsung mengenai kejadian yang terjadi dalam masyarakat.<sup>2</sup> Di sini peneliti menghimpun data secara langsung dari lapangan untuk menemukan bermacam permasalahan yang terdapat kaitannya dengan tipe penelitian ini. Riset ini, periset melaksanakan penelitian lapangan untuk mendapatkan informasi yang khusus ialah penerapan nilai-nilai filosofi tradisi Sego Kepel yang dijadikan sebagai sumber belajar IPS, yang berlokasi di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Pendekatan penelitian yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data yang diperoleh dari orang dan perilaku yang secara langsung diamati oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif menurut Nawawi, pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai proses menjaring informasi, dari kondisi yang sewajarnya terhadap suatu kehidupan pada objek tertentu, kemudian dihubungkan dengan memecahkan suatu masalah baik dalam sudut pandang praktis maupun teoritis. Penelitian kualitatif dapat dimulai dengan mengumpulkan informasi dalam suatu yang sewajarnya, untuk

---

<sup>1</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) 19

<sup>2</sup> Maya Panorama dan Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), 24

<sup>3</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021) 77

dirumuskan menjadi suatu generelasi yang dapat diterima oleh akan manusia.<sup>4</sup>

Data-data yang akan diolah dan dihasilkan berupa deskriptif atau kata-kata bukan numerik. Pendekatan kualitatif secara langsung dapat membenarkan hubungan antara informan dengan peneliti.<sup>5</sup> Oleh karena itu dalam melakukan penelitian, peneliti datang langsung ke lapangan yang berlokasi di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus serta melakukan wawancara dengan narasumber. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu permasalahan yang bersifat dinamis dan holistik sehingga dalam pengolahan data tidak menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat numerik. Selain itu, peneliti bermaksud memahami secara mendalam kondisi sosial, mencari hukum dan teori yang terkait dengan penerapan nilai-nilai tradisi Sego Kepel untuk membentuk sikap peduli sosial sebagai sumber belajar IPS kelas VII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan di MTs NU Miftahul Ulum Kudus yang terletak di Jalan Masjid At-Taqwa No. 795 tepatnya di Desa Loram Kulon RT 02/RW 04 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. lokasi yang didalamnya terdapat pokok-pokok masalah yang asing sehingga menarik minat penelitian dan belum terpecahkan dengan pengetahuan. Alasan peneliti memilih lokasi MTs NU Miftahul Ulum adalah dilihat dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran yang strategis dalam proses pewarisan nilai-nilai budaya masyarakat. Hal tersebut berupaya untuk melestarikan tradisi Sego Kepel dengan cara menanamkan nilai-nilai filosofi tradisi Sego Kepel di MTs NU Mifathul Ulum sebagai sumber belajar.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ialah individy yang membagikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapula subyek dalam penelitian ini ialah guru IPS, peserta didik kelas VII MTs NU Miftahul Ulum, dan tokoh agama, masyarakat sekitar Desa Loram Kulon. Informan dengan cara komplit serta global, yang berkaitan dengan subyek dan perlengkapan, syarat, durasi, serta tujuan.

---

<sup>4</sup> Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992) 209

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014) 9

#### D. Sumber Data

Data ialah penjelasan sebuah hal yang bisa berbentuk suatu yang dikenal ataupun sesuatu kenyataan yang ditafsirkan melalui nilai, ikon, isyarat, serta lain- lain. Sumber data merupakan lokasi diperolehnya informasi yang di idamkan. Pengetahuan mengenai sumber informasi ialah perihal yang amat penting buat dikenal supaya tidak berlangsung kekeliruan dalam memilih sumber informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup> Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung kepada peneliti melalui peralatan observasi, wawancara, dan catatan lapangan.<sup>7</sup> Data tersebut diperoleh dari hasil observasi pada guru mata pelajaran IPS, kepala sekolah, peserta didik MTs NU Miftahul, serta tokoh agama dan masyarakat di Desa Loram Kulon Jati Kudus.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Pangkal data sekunder ialah sumber informasi yang didapat dari bahan kesusastraan buat mendukung sumber primer.<sup>8</sup> Adapun sumber data berupa dokumen, buku, karya ilmiah, foto kegiatan pada proses pelaksanaan tradisi Sego Kepel yang dianggap peneliti berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Peniliti menggunakan data sekunder ini yang berguna untuk menguatkan penemuan dan melengkapi informasi yang telah terkumpul melalui studi pustaka dan wawancara langsung kepada tokoh masyarakat, kepala desa, dan masyarakat setempat. Dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan yang bersinggungan dengan penerapan nilai-nilai filosofi tradisi Sego Kepel untuk membentuk sikap peduli sosial sebagai sumber belajar IPS di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode ataupun cara yang dipakai oleh peneliti guna menghimpun data dapat melalui observasi,

---

<sup>6</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodoogi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) 171

<sup>7</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021) 251

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta) 173

wawancara, ujian, dokumentasi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni melaksanakan observasi dengan cara langsung ke subjek penelitian buat memandang lebih dekat aktivitas yang dicoba. pemanfaatan pengamatan penelitian sosial dialami sungguh berguna dilakukan.<sup>10</sup> Dalam hal ini, peneliti datang langsung melakukan pengamatan ke Desa Loram Kulon. Adapun observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi nonpartisipan. Dimana pemantauan nonpartisipan peneliti tidak ikut serta langsung dengan aktivitas keseharian orang yang dicermati serta cuma selaku pengamat bebas.<sup>11</sup>

Observasi ini dilakukan dengan secara langsung di MTs NU Mifathul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, mengamati penerapan nilai-nilai filosofi tradisi Sego Kepel sebagai sumber belajar IPS kelas VII di MTs NU Miftahl Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2. Wawancara

Wawancara yakni sesuatu metode pengumpulan informasi yang dicoba lewat komunikasi lisan guna mendapatkan informasi data langsung dari sumbernya.<sup>12</sup> Penelitian ini memakai wawancara terstrukt. Wawancara ini dijalankan buat mendapatkan informasi data yang mendalam mengenai penerapan nilai-nilai filosofi tradisi Sego Kepel sebagai sumber belajar IPS kelas VII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Penelitian ini wawanacara dilakuan kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu guru IPS, peserta didik kelas VII, tokoh agama, masyarakat Desa Loram Kulon Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mencari informasi tentang keadaan ataupun variabel yang berbentuk catatan, transkrip, serta buku,

---

<sup>9</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021) 219

<sup>10</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021) 220

<sup>11</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodoogi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) 172

<sup>12</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021) 221

pesan berita, majalah serta serupanya.<sup>13</sup> Dokumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data yang telah diperoleh di lapangan oleh peneliti. Dokumentasi yang berupa foto kegiatan peserta didik kelas VII, data-data lembaga dan staff pengajaran.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Triangulasi

Triangulasi diartikan selaku pemeriksaan informasi dari bermacam sumber dengan metode serta bermacam waktu, meliputi:<sup>14</sup>

#### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber buat menuji integritas informasi dilakukan dengan metode memeriksa informasi yang sudah didapat lewat beberapa sumber. Hal ini bertujuan untuk membandingkan dengan hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

#### b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas informasi yang dicoba dengan metode memeriksa informasi pada sumber yang serupa dengan teknik yang berlainan. Tidak hanya melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi serta dokumentasi pada kegiatan yang dilaksanakan pada proses tradisi Sego Kepel yang berlokasi di Desa Loram Kulon.

#### c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas informasi. Untuk itu dalam rencana pengujian kredibilitas informasi bisa dicoba dengan metode membiarkan pemeriksaan tanya jawab, observasi ataupun metode lain dalam durasi ataupun situasi yang berlainan. Apabila hasil percobaan menciptakan informasi yang berlainan, hingga dicoba dengan cara berkali-kali alhasil hingga ditemui kejelasan informasinya. Triangulasi bisa pula dicoba dengan metode memeriksa hasil penelitian.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta) 104

<sup>14</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019) 94

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diawali dengan mengamati semua informasi yang ada dari bermacam sumber, ialah dari wawancara, observasi yang telah dituliskan dalam memo lapangan, dokumen individu, akta legal, lukisan foro serta serupanya. Miles serta Huberman mengemukakan kalau kegiatan dalam analisi data kualitatif dicoba dengan cara interaktif serta berjalan dengan cara terus menerus samapi berakhir, alhasil informasinya sudah jemu. Analisa data bermaksud buat menarangkan ataupun mendeskripsikan sesuatu informasi supaya lebih mudah dimengerti, berikutnya terbuat suatu simpulan tentang karakter populasi bersumber pada informasi yang diperoleh dari sampel umumnya ini terbuat pengetesan.<sup>15</sup> Proses analisis data kualitatif terdapat tahapan diantaranya sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Analisis data pada penelitian ini bis dimuali dengan terlebih dahulu mengumpulkan data berupa hasil observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara secara rinci kepada guru IPS, peserta didik kelas VII di MTs NU Miftahul Ulum, tokoh agama, dan masyarakt di Desa Loram Kulon. penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan secara trialungasi dengan menggabungkan teknik, mulai dari observasi, wawanacara, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah kondisi yang utama, mementingkan pada keadaan yang penting, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak butuh. Dengan begitu informasi yang sudah direduksi bakal membagikan cerminan yang lebih nyata, serta memudahkan peneilti buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya. Pengurangan informasi bisa dibantu dengan perlengkapan elektronik.<sup>16</sup>

Saat aktivitas menghimpun data, juga dilakukan reduksi data yang ialah proses pemilahan informasi yang sudah dikumpulkan terkait penanaman nilai-nilai filosofi tradisi Sejo Kepel sebagai sumber belajar IPS kelas VII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

---

<sup>15</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021) 251

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 338

### 3. Penyajian data

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam wujud penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menjelaskan display data yang sangat kerap dipakai buat menyuguhkan informasi dalam penelitian kualitatif yakni dengan bacaan yang bersifat naratif.

Penelitian ini, dengan data yang dibuat pola-pola khusus terkait dengan penerapan nilai-nilai filosofi tradisi *Sego Kepel* sebagai sumber belajar IPS kelas VII di MTs NU Miftahu Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Informasi dalam penelitian ini sudah dikelompokkan ke dalam sebagian bagian itu peneliti uraikan dengan cara runtut alhasil bisa jeas dimengerti kejadian ataupun situasi yang berlangsung di lapangan.

### 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang telah tersusun rapi sesuai dengan pola serta tema utama dicari yang jadi garis besar perkara alhasil bisa ditemui hubungan dengan fenomena yang terjadi. Kesimpulan tersebut masih dibuktikan dengan dilakukan pemeriksaan lagi ke lapangan. Alhasil apa yang jadi kesimpulan sementara bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan yang terjadi di lapangan.<sup>17</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi bisa menanggapi kesimpulan permasalahan yang sudah diformulasikan semenjak dini, namun bisa jadi pula tidak sebab permasalahan serta kesimpulan permasalahan dalam penelitian kualitatif ialah penemuan yang terkini yang lebih dahulu belum sempat terdapat. Penemuan yang berbentuk cerita ataupun cerminan sesuatu objek yang lebih dahulu sedang samar tetapi sehabis diteliti jadi nyata, penyajian informasi yang sudah dibantu oleh data- data bisa dijadikan kesimpulan yang valid.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015) 341-345